

CHAPTER 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media dakel (dadu dan kelereng) dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SPLB-C YPLB Cipaganti Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan positif yaitu kenaikan persentase dari tahap *Baseline-1* (A1), ke intervensi, dan *Baseline-2* (A2). Dengan demikian media dakel berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak tunagrahita ringan.

Hasil data overlap dari *baseline-1* ke intervensi adalah 0% yang berarti tidak terdapat data overlap (tumpang tindih) data intervensi pada *baseline-1* sehingga dapat disimpulkan intervensi berpengaruh terhadap target behavior. Kondisi yang sama terjadi dari kondisi intervensi ke *baseline-2*, data overlap adalah 0% yang berarti dapat di yakini pengaruh intervensi terhadap target behavior yang telah ditentukan. Dengan kondisi tersebut, intervensi dengan menggunakan media dakel (dadu dan kelereng) dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SPLB-C YPLB Cipaganti Kota Bandung.

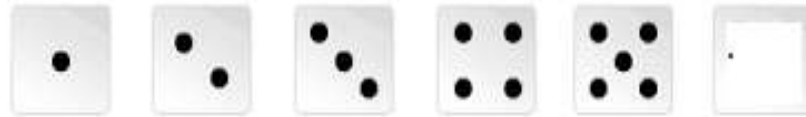
B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pendidik menggunakan media dakel (dadu dan kelereng) dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan. Penggunaan media dakel (dadu dan kelereng) pada IR mampu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan operasi hitung penjumlahan.

Adapun langkah-langkah penggunaan media dadel (media dan kelereng) adalah sebagai berikut:

- a. Dadu yang digunakan sebanyak 2 buah, masing-masing memiliki 1 sampai dengan 5 simbol mata dadu atau *pips*.



- b. Anak diminta untuk memainkan kedua dadu dengan cara dilemparkan, maka akan keluar jumlah simbol pada masing-masing dadu.
- c. Setelah itu anak diminta untuk menghitung satu persatu dari masing-masing dadu. Misalnya dadu pertama keluar dengan simbol berjumlah 2, lalu anak tersebut mengambil 2 kelereng dan kemudian anak menulis lambang bilangan 2 dikertas, lalu dadu kedua keluar dengan simbol berjumlah 3, lalu anak mengambil 3 kelereng dan setelah itu anak menulis lambang bilangan 3 dikertas.
- d. Setelah itu anak diminta untuk menghitung jumlah kelereng yang dilihat dari jumlah lambang simbol dari kedua dadu tersebut. Kemudian anak menuliskan hasil 5 dikertas.

2. Bagi Sekolah

Kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi aktivisi pendidikan, maka diharapkan kegiatan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dan hendaknya sekolah memfasilitasi media-media untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran dalam melakukan operasi hitung penjumlahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media dadel (dadu dan kelereng) namun di rancang

sedemikian rupa supaya lebih menarik dan supaya anak tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.